

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Indeks Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan fluktuatif sejak tahun 2010 sampai tahun 2020, namun Indeks Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta lebih tinggi dibandingkan beberapa provinsi lainnya di Pulau Jawa. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Pengeluaran per Kapita dan Tingkat Pengangguran terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010 sampai tahun 2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, dengan menggabungkan data seksi silang (*cross section*) dan data runtun waktu (*time series*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Pengeluaran per Kapita dan Tingkat Pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2020. Variabel Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Pengeluaran per Kapita dan Tingkat Pengangguran mampu menjelaskan 88,27% model Indeks Kedalaman Kemiskinan. Variabel Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Tingkat Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Variabel Variabel Pengeluaran per Kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Indeks Kedalaman Kemiskinan, Panel Data, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Pengeluaran per Kapita, Tingkat Pengangguran.